SNI 8362:2017

Standar Nasional Indonesia

Ukuran – Pakaian dalam wanita

ICS 61.020

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 8362:2017, dengan judul *Ukuran – Pakaian dalam wanita*, merupakan standar baru, yang disusun guna melengkapi SNI di bidang tekstil dan produk tekstil. Standar ini menetapkan ukuran pakaian dalam wanita dari semua jenis serat dan campuran serat tekstil yang digunakan pada pakaian dalam wanita kecuali celana dalam hamil.

Penyusunan SNI ini didukung oleh data hasil pengujian dari berbagai macam produk pakaian dalam wanita berupa kutang (beha) dan celana dalam yang diperoleh dari pasar maupun industri yang memproduksi pakaian dalam wanita.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 59-01 *Tekstil dan Produk Tekstil*. Standar ini telah dibahas dan disepakati dalam rapat konsensus di Bandung, pada tanggal 1 Desember 2015. Konsensus ini dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 14 Oktober 2016 sampai dengan 14 Desember 2016, dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Untuk menghindari kesalahan dalam penggunaan dokumen dimaksud, disarankan bagi pengguna standar untuk menggunakan dokumen SNI yang dicetak dengan tinta berwarna.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

Ukuran – Pakaian dalam wanita

1 Ruang lingkup

1.1 Standar ini berlaku untuk kutang (beha) dan celana dalam, kecuali celana dalam hamil berdasarkan ukuran produk, yang terbuat dari semua jenis serat dan campuran serat, baik yang transparan maupun tidak transparan.

CATATAN Untuk pengukuran lingkar dada *(band size),* khusus digunakan untuk menentukan nomor kutang (beha).

1.2 Ukuran kutang (beha) dinyatakan dalam nomor dan huruf besar. Ukuran dalam nomor berdasarkan pada lingkar dada dalam sentimeter. Ukuran dalam huruf berdasarkan pada ukuran mangkuk *(cup).*

1.3 Ukuran celana dalam dinyatakan dalam huruf besar yang berdasarkan pada lingkar pinggang dan lingkar pinggul dalam sentimeter.

2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penerapan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi yang disebutkan yang berlaku. Untuk acuan tidak bertanggal, berlaku edisi terakhir dari dokumen acuan tersebut (termasuk seluruh perubahan/ amandemennya).

SNI ISO 139, *Tekstil – Ruangan standar untuk pengondisian dan pengujian*

SNI ISO 2859-5, *Prosedur pengambilan contoh untuk pemeriksaan cara atribut – Bagian 5: Sistem rencana pengambilan contoh bertahap diindeks dengan batas mutu penerimaan (AQL) untuk pemeriksaan lot-per-lot*

3 Istilah dan definisi

3.1
lingkar dada *(band size*)
keliling/lingkar dada tepat di bawah payudara

3.2
panjang kutang (beha)
jarak horisontal antara kedua kancing kait terdekat

3.3
lingkar payudara (*bust size*)
keliling/lingkar dada tepat di tengah payudara (bagian tertinggi dari payudara)

3.4
lingkar pinggang (*waist*)
keliling celana dalam pada bagian paling atas

3.5
lingkar pinggul (*hip*)
keliling celana dalam tepat pada bagian pangkal paha

3.6
pakaian dalam wanita
pakaian yang khusus dikenakan oleh wanita pada bagian dalam dan bersentuhan pada kulit, tertutup oleh pakaian seperti baju dalam, celana dalam dan kutang (beha)

3.7
kutang (beha)
pakaian dalam wanita untuk menutupi payudara

3.8
celana dalam
pakaian dalam yang berupa celana sebagai penutup kemaluan

3.9
ukuran mangkuk (*cup*) kutang (beha)
selisih ukuran antara lingkar payudara dengan lingkar dada dan dinyatakan dengan huruf besar

CATATAN: A = 10 cm, B = 13 cm, C = 15 cm, D = 18 cm, E = 20 cm, F = 23 cm, G = 25 cm

4 Syarat ukuran

Syarat ukuran pakaian dalam wanita dapat dilihat pada tabel halaman berikut.

Tabel 1 – Ukuran kutang (beha)

Satuan dalam sentimeter

No	Parameter	Nomor kutang (beha)							
		70	75	80	85	90	95	100	105
1	Panjang kutang (beha)	55,5-60	60,5-65	65,5-70	70,5-75	75,5-80	80,5-85	85,5-90	90,5-95
2	Lingkar dada	68-72	73-77	78-82	83-87	88-92	93-97	98-102	103-107

Tabel 2 – Ukuran mangkuk (*cup*) kutang (beha)

Satuan dalam sentimeter

No	Parameter	Ukuran mangkuk (*cup*) kutang (beha)						
		A	B	C	D	E	F	G
1	Selisih lingkar payudara dan lingkar dada	10	13	15	18	20	23	25
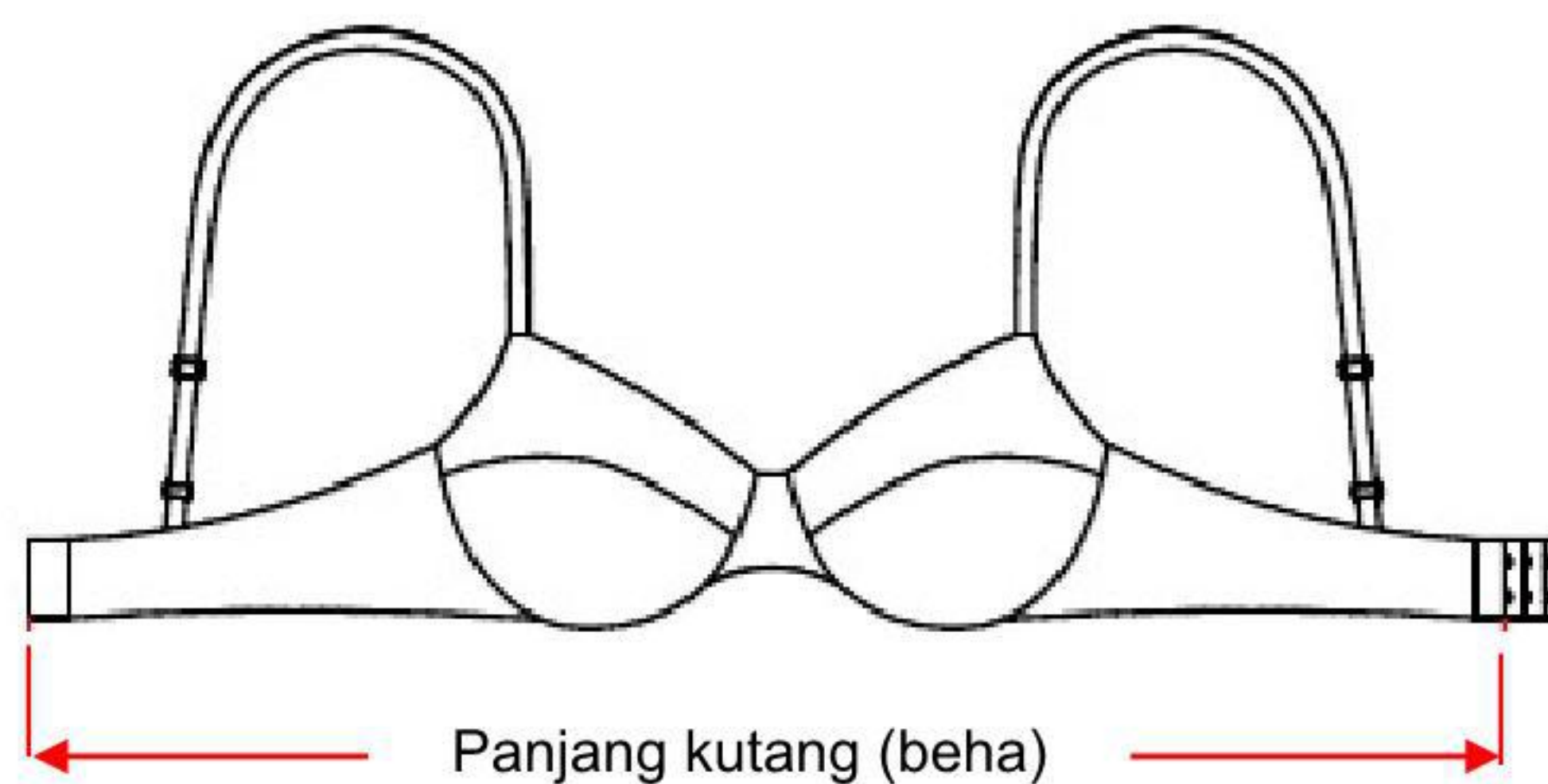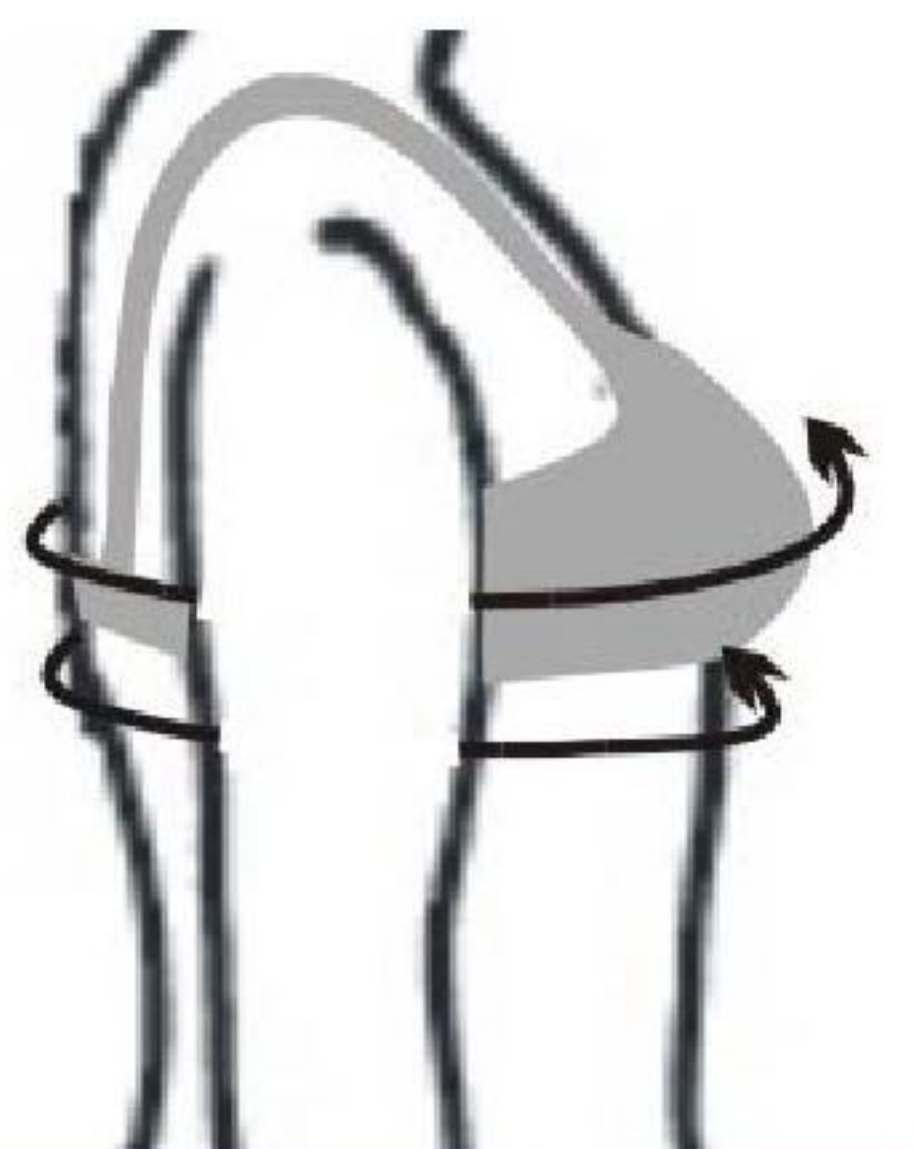
Gambar 1 – Kutang (beha)

Tabel 3 – Ukuran celana dalam wanita

Satuan dalam sentimeter

No	Parameter	Ukuran					
		S	M	L	XL	XXL	XXXL
1	Lingkar pinggang	< 64	64 - 70	70 - 76	76 - 82	82 - 88	88 - 94
2	Lingkar pinggul	< 85	85 - 93	90 - 98	95 - 103	100 - 108	105 - 113

Gambar 2 – Celana dalam wanita

5 Pengambilan dan pengondisian contoh

5.1 Pengambilan contoh dilakukan sesuai SNI ISO 2859-5 dengan pemeriksaan normal.

5.2 Pengondisian contoh uji dalam ruangan standar dilakukan sesuai SNI ISO 139.

6 Prosedur pengukuran

6.1 Peralatan pengukuran

a) Meja datar.
b) Alat ukur panjang dari plastik atau logam dengan ketelitian satuan dalam milimeter.

6.2 Cara pengukuran

6.2.1 Cara pengukuran kutang (beha)

Letakkan beha di atas meja datar dalam keadaan tanpa tarikan, kemudian ukur sampai 5 mm terdekat sebagai berikut:

a) Ukur panjang kutang (beha) dalam sentimeter dengan mengukur jarak horizontal antara dua kancing kait terdekat. Tambahkan 10 cm kedalam hasil pengukuran. Tentukan ukuran kutang (beha) dalam sentimeter dengan membulatkan hasil pengukuran ke atas menjadi bilangan kelipatan 5 terdekat. Jika diperlukan, tentukan ukuran kutang (beha) dalam inci dengan cara mengubah satuan hasil pengukuran poin a) menjadi inci kemudian tambahkan 4 inci.

b) Jika mengukur lingkar dada *(band size)* secara langsung, ukur keliling dada tepat di bawah payudara. Hasil pengukuran tersebut merupakan nomor kutang (beha) dalam sentimeter.

c) Ukur lingkar payudara (*bust size*) dengan mengukur keliling/lingkar dada tepat di tengah payudara (bagian tertinggi dari payudara).

d) Tentukan ukuran mangkuk (*cup*) dengan menghitung selisih ukuran antara lingkar payudara dengan lingkar dada. Berikan ukuran mangkuk (*cup)* sesuai Tabel 2.

6.2.2 Cara pengukuran celana dalam

Letakkan celana dalam di atas meja datar dalam keadaan tanpa tarikan, kemudian ukur sampai 5 mm terdekat sebagai berikut:

a) Ukur lingkar pinggang dengan mengukur keliling bagian pinggang celana dalam bagian paling atas.

b) Ukur lingkar pinggul dengan mengukur keliling bagian pinggul, tepat pada bagian pangkal paha.

7 Syarat lulus uji

Ukuran pakaian dalam wanita dinyatakan lulus uji berdasarkan pemeriksaan sesuai SNI ISO 2859-5 dengan AQL 2,5 % dan memenuhi semua persyaratan yang tercantum pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3.

8 Syarat penandaan

Pada pakaian dalam wanita harus tercantum label ukuran, nomor ukuran sesuai dengan simbol yang digunakan.

- Contoh nomor kutang (beha) 75 B

  Berarti kutang (beha) untuk panjang kutang (60,5-65) cm dan lingkar dada (73-77) cm seperti pada Tabel 1 dan B adalah ukuran mangkuk *(cup)* dengan selisih lingkar payudara dengan lingkar dada 13 cm seperti pada Tabel 2.

- Contoh ukuran celana dalam M

  Berarti celana dalam untuk lingkar pinggang (64-70) cm dan lingkar pinggul (85-93) cm seperti pada Tabel 3.

Bibliografi

[1] ASTM D5219-02, *Standard terminology relating to body dimensions for apparel sizing*

[2] ISO 3635:1981 *third edition*, *Size designation of clothes – Definitions and body measurement procedure*

Informasi pendukung terkait perumus standar

[1] Komtek perumus SNI
Komite Teknis 59-01 *Tekstil dan Produk Tekstil*

[2] Susunan keanggotaan Komtek perumus SNI

Ketua : Muhdori
Wakil ketua : Elis Masitoh
Sekretaris : Lukman Jamil
Anggota :
1. Nyimas Susyami Hitariat
2. Pracoyo
3. Annerisa Midya
4. Grace Ellen Manuhutu
5. Rini Marlina
6. Cecep Herusaleh
7. Syaiful Bahri
8. Yana Maulana Yusup
9. Didi Ustahdi
10. Dadi Sampurno
11. Herry Pranoto
12. Sri Harini

[3] Konseptor rancangan SNI
Atin Sumihartati

[4] Sekretariat pengelola Komtek perumus SNI
Pusat Standardisasi Industri
Kementerian Perindustrian